



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2019

**PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR BAGI PENDIDIK**  
BAHAN AJAR PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN  
**KOMPOS**  
( PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK )



**SERI 4**

Tema : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Subtema : Ekoliterasi

Penulis : Desy Juwitaningsih

**Panduan Penggunaan Bahan Ajar  
Seri 4. Kompos (pemanfaatan Sampah Organik)**

**Pendidikan Multikeaksaraan Ekoliterasi  
Melalui *Problem Based Learning* (PBL)**

**Pengarah**

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.  
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

**Penanggung Jawab Pengembangan**

Hidayat, M.Pd.

**Penulis**

Desy Juwitaningsih, S.Si.

**Ilustrator**

Rangga Aditya B, S.Pd.

**Kementerian Pendidikan dan kebudayaan**

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

2019

## KATA PENGANTAR

Pendidikan multikeaksaraan ekoliterasi melalui *Problem Based Learning* (PBL) merupakan program pendidikan keaksaraan lanjutan yang merupakan tindak lanjut dari keaksaraan dasar untuk pemeliharaan keberaksaraan dan mengembangkan kompetensi masyarakat pasca pendidikan keaksaraan dasar dalam segala aspek kehidupan.

Tema yang dapat menjadi kompetensi dari program pendidikan multikeaksaraan pada program ini adalah ilmu pengetahuan dan teknologi dengan subtema ekoliterasi. Pendidikan multikeaksaraan ekoliterasi salah satu tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik betapa pentingnya lingkungan hidup, pentingnya menjaga dan merawat bumi, ekosistem, alam sebagai tempat tinggal dan berkembangnya kehidupan.

Pembelajaran multikeaksaraan ekoliterasi dilaksanakan melalui strategi PBL dengan mengkolaborasi metode pembelajaran yang konstruksi dan praktik langsung yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh peserta didik. Untuk menunjang proses pembelajaran tersebut, maka disusunlah panduan penggunaan bahan ajar sebagai pegangan pendidik yang sesuai dengan topik-topik bahan ajar multieaksaraan ekoliterasi sebagai berikut. 1) Lingkungan Hidup Kita; 2) Pengelolaan Sampah; 3) Bank Sampah; **4) Kompos (Pemanfaatan sampah Organik)**; 5) Pemanfaatan Sampah Anorganik.

Panduan penggunaan bahan ajar yang kami susun masih jauh dari sempurna. Namun demikian kami berharap panduan ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.

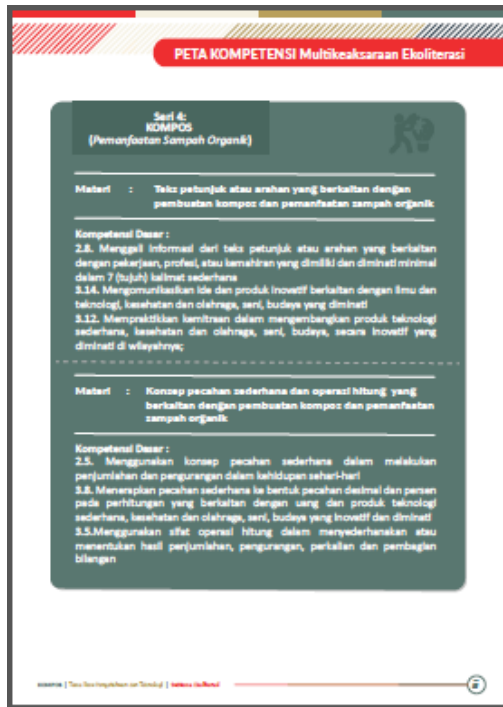
Bandung Barat, Nopember 2019  
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

  
Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.  
NIP 196101261988031002

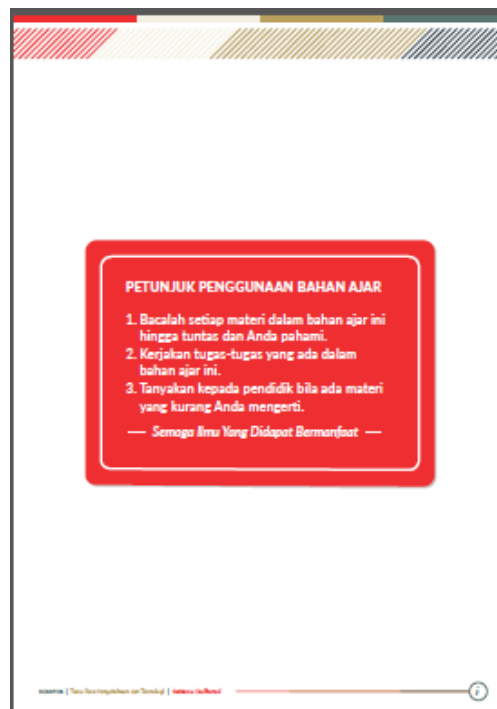
## Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>2.8. Menggali informasi dari teks petunjuk atau arahan yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana</p>	<p>2.8.1. Mampu membaca lancar teks petunjuk atau arahan yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana</p> <p>2.8.2. Mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks petunjuk/arahan yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati</p>
<p>3.14. Mengomunikasikan ide dan produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi, kesehatan dan olahraga, seni, budaya yang diminati</p>	<p>3.14.1 Mampu merumuskan ide produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi yang diminati untuk bahan menyusun teks petunjuk atau arahan</p> <p>3.14.2 Mampu menyampaikan ide produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi yang diminati untuk bahan menyusun teks petunjuk atau arahan</p>
<p>3.12. Mempraktikkan kemitraan dalam mengembangkan produk teknologi sederhana, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, secara inovatif yang diminati di wilayahnya;</p>	<p>3.12.1 Mampu menjelaskan manfaat kemitraan dalam pengembangan produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati di wilayahnya</p> <p>3.12.2 Mampu menjalin kemitraan dalam pengembangan produk teknologi sederhana secara inovatif yang diminati di wilayahnya</p>
<p>2.5 Menggunakan konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.5.1 Mampu melakukan penjumlahan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5.2 Mampu melakukan pengurangan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5.3 Mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana</p>

<p>3.8 Menerapkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang dan produk teknologi sederhana, kesehatan dan olahraga, seni, budaya yang inovatif dan diminati</p>	<p>3.8.1 Mampu menyebutkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang dalam produk teknologi sederhana yang inovatif dan diminati</p> <p>3.8.2 Mampu mengubah pecahan sederhana ke bentuk desimal dan persen pada perhitungan yang berkaitan dengan uang dan produk teknologi sederhana yang inovatif dan diminati</p> <p>3.8.3 Mampu menyelesaikan masalah penggunaan uang sehari-hari, produk teknologi sederhana yang inovatif dan diminati yang berkaitan operasi hitung dengan pecahan sederhana, desimal dan persen</p>
<p>3.5 Menggunakan sifat operasi hitung dalam menyederhanakan atau menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan</p>	<p>3.5.1 Mampu mengenal sifat pertukaran, pengelompokan dan distribusi dalam operasi hitung dengan menyederhanakan atau untuk menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan</p> <p>3.5.2 Melakukan manipulasi matematika dengan menggunakan sifat operasi untuk menyederhanakan perhitungan</p>



Peta kompetensi ini berisi kompetensi yang harus dipelajari dan dicapai oleh peserta didik.



Petunjuk penggunaan bahan ajar ini merupakan arahan bagi peserta didik yang harus dipahami sebelum membaca bahan ajar multikeaksaraan ekoliterasi.

# Kegiatan Belajar 1

## Teks Petunjuk atau Arahan

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi yang terdapat pada kegiatan belajar satu, peserta didik diharapkan mampu:

- Membaca lancar minimal 7 (tujuh) kalimat sederhana yang terdapat pada teks petunjuk tentang kompos;
- Menulis dan menyalin kembali kalimat MINIMAL sebanyak 5 baris..
- Berhitung yang berkaitan dengan lingkungan hidup.
- Menjawab pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan pembuatan kompos,

### Bahan dan Media Belajar

Bahan ajar **4** tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan subtema Ekoliterasi dan artikel tentang kompos dan pembuatannya.

### Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, pendidik mengondisikan peserta didik secara klasikal dengan menjelaskan tema dari bahan ajar yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan bahan ajar dalam aktivitas pembelajaran pendidikan multikeaksaraan.
- Pada akhir pembelajaran, pendidik memotivasi peserta didik untuk terus belajar membaca, menulis, dan berhitung, serta mempraktikkan sikap dan keterampilan yang terdapat dalam bahan ajar dalam menjaga kelestarian lingkungan.

## Pertemuan 1

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks penjelasan tentang kompos minimal 7 kalimat
2. Membaca dan menyalin kalimat tentang Manfaat kompos yang terdapat dalam bahan ajar.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Pendidik bersama peserta didik melakukan diskusi mengenai kompos untuk membangun konsep tentang lingkungan hidup.

#### 2. Mengorganisasi

Pendidik mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai apa dan bagaimana kompos. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengungkapkan tentang kompos, bahan pembuatan kompos, dan cara pembuatan kompos.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan mengenai sampah dapur yang bisa dibuat kompos.
- Peserta didik membaca teks penjelasan tentang kompos bersama-sama, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar.
- Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca, persilahkan setiap peserta didik membaca masing-masing 1 kalimat bahan ajar.

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali isi teks penjelasan tentang kompos.
- Membaca dan menulis ulang teks tentang manfaat kompos dengan rapi.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan kegiatan yang dapat peserta didik lakukan untuk membuat kompos.



KEGIATAN BELAJAR 1  
KOMPOS

Bacalah teks petunjuk di bawah ini!

Kompos merupakan pupuk organik.  
Kompos dapat dibuat dari bahan sederhana.  
Kompos dapat dibuat dari sampah dapur.  
Kompos dibuat dari sisa tanaman dan hewan.  
Kompos mudah dibuat.  
Kompos dapat dibuat dengan cara sederhana.  
Kompos bisa dibuat dalam waktu yang lebih singkat.  
Semua orang bisa membuat kompos

Bacalah kembali bacaan di atas dengan suara keras!

1



BACA DAN SALINLAH KALIMAT DI BAWAH INI

Manfaat Kompos

.....  
Kompos adalah pupuk organik.  
.....  
Pupuk kompos tidak mengandung unsur kimia.  
.....  
Pupuk kompos sangat ramah lingkungan.  
.....  
Pupuk kompos dapat memperbaiki kesuburan tanah.  
.....  
Pupuk kompos membantu menyuburkan tanaman.  
.....  
Kompos mengandung unsur yang baik untuk tanaman.  
.....  
Memakai kompos artinya menjaga kelestarian alam.  
.....

2



## Pertemuan 2

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks penjelasan komposter sederhana minimal 7 kalimat.
2. Berdiskusi tentang barang-barang yang dapat dijadikan komposter di rumah masing-masing dan menyampaikan hasil diskusinya secara lisan.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Pendidik mengajak peserta didik berdiskusi untuk membangun konsep lingkungan hidup mengenai fungsi komposter.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai komposter dan fungsinya.
- Membaca teks penjelasan tentang komposter sederhana.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Peserta didik melakukan pengamatan mengenai barang-barang di rumah yang bisa dijadikan komposter.
- Peserta didik membaca teks penjelasan tentang komposter sederhana, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Peserta didik menceritakan tentang barang-barang yang bisa dijadikan komposter yang ada di rumah masing-masing.
- Peserta didik menceritakan kembali teks tentang komposter sederhana dengan menggunakan bahasa sendiri.

#### 5. Mengevaluasi

Peserta didik menyimpulkan apa saja barang-barang yang dapat dijadikan komposter yang dapat ditemui di rumah masing-masing.



## Pertemuan 3

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks penjelasan tentang membuat komposter sederhana minimal 7 kalimat.
2. Menulis teks penjelasan tentang komposter sederhana
3. Mempraktikkan cara membuat komposter sederhana.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai cara membuat komposter sederhana.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai manfaat komposter.
- Membaca teks petunjuk tentang cara membuat komposter sederhana.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan mengenai barang-barang di rumah, alat, dan bahan untuk membuat komposter .
- Membaca teks penjelasan tentang membuat komposter sederhana, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Peserta didik menceritakan kembali tentang cara membuat komposter sederhana dari barang-barang bekas yang ada di rumah masing-masing.
- Peserta didik menulis kembali tentang cara membuat komposter sederhana.

#### 5. Mengevaluasi

Peserta didik menyimpulkan bagaimana cara membuat komposter sederhana dari barang-barang bekas di rumah masing-masing.

**MEMBUAT KOMPOSTER SEDERHANA**

Bacalah teks petunjuk di bawah ini!

1. Siapkan drum atau ember bekas.
2. Siapkan pisau/cutter berujung runcing dan tajam.
3. Siapkan spidol untuk menandai pembuatan lubang.
4. Gambarlah lubang diameter 1 cm di dasar ember.
5. Buatlah lubang sebanyak 5 buah di dasar ember.
6. Mulailah melubangi dasar ember dengan pisau.
7. Buatlah lubang di tempat yang sudah ditandai.
8. Berhati-hatilah dalam membuatnya.
9. Komposter siap digunakan

**SALINLAH KALIMAT DI BAWAH INI**

Siapkan drum atau ember bekas.

Siapkan pisau berujung runcing dan tajam.

Siapkan spidol untuk menandai pembuatan lubang.

Gambarlah lubang diameter 1 cm di dasar ember.

Buatlah lubang sebanyak 5 buah di dasar ember.

Mulailah melubangi dasar ember dengan pisau.

Buatlah lubang di tempat yang sudah ditandai.

Adakah barang yang bisa dijadikan komposter di rumah anda?  
Dapatkan Anda mempraktikkan cara membuat komposter sederhana?  
Ayo praktikkan!

## Pertemuan 4

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks penjelasan menyiapkan komposter minimal 7 kalimat
2. Menulis kembali teks penjelasan minimal 5 kalimat

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai cara menyiapkan komposter sebelum digunakan untuk membuat kompos dari sampah dapur.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai cara menyiapkan komposter buatan sendiri sebelum digunakan untuk membuat kompos dari sampah dapur.
- Membaca teks petunjuk tentang cara menyiapkan komposter.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan mengenai cara menyiapkan pot bunga sebelum ditanami tanaman .
- Membaca teks petunjuk tentang menyiapkan komposter, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali tentang cara menyiapkan komposter sebelum dijadikan wadah untuk membuat kompos.
- Menulis kembali tentang cara menyiapkan komposter sebelum digunakan.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan bagaimana cara menyiapkan komposter sebelum digunakan untuk membuat kompos.



**MENYIAPKAN KOMPOSTER**

Bacalah teks petunjuk di bawah ini!

Bagaimana menyiapkan komposter agar siap digunakan? Ikutilah langkah di bawah ini!

1. Siapkan komposter yang telah dibuat.
2. Siapkan potongan genteng atau kerikil.
3. Letakkan potongan genteng atau kerikil di dasar komposter.
4. Taburi tanah setinggi 1 cm sebagai dasar.
5. komposter siap diisi oleh bahan pembuat kompos.



**SALINLAH KALIMAT DI BAWAH INI**

Siapkan komposter yang telah dibuat.

Siapkan potongan genteng atau kerikil.

Letakkan potongan genteng pada komposter.

Taburi tanah setinggi 1 cm sebagai dasar.

komposter siap diisi oleh sampah organik

## Pertemuan 5

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks penjelasan sampah organik dan membuat kompos minimal 7 kalimat
2. Berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya tentang sampah organik yang ada di sekitar tempat tinggal masing-masing.
3. Mempraktikkan cara membuat kompos di rumah masing-masing

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai sampah organik yang bisa dijadikan kompos.

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai cara membuat kompos dari sampah organik yang dihasilkan oleh dapur.

#### 2. Mengorganisasi

- Pendidik mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai jenis sampah organik yang dapat ditemukan di sekitar tempat tinggal masing-masing yang dapat dijadikan kompos.
- Membaca teks tentang sampah organik.

#### 3. Membimbing penyelidikan


- Melakukan pengamatan mengenai jenis sampah yang dihasilkan di rumah masing-masing.
- Membaca teks tentang sampah organik, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali tentang sampah organik yang dapat dijadikan kompos.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan apa saja jenis sampah organik yang dapat dijadikan kompos.



**SAMPAH ORGANIK**

Bacalah teks petunjuk di bawah ini!

Sampah organik adalah sampah dari sisa makhluk hidup. Sampah organik adalah sampah yang ramah lingkungan. Sisa tumbuhan dan hewan jadi sampah organik. Sampah organik juga dihasilkan oleh dapur. Sisa bahan masakan termasuk sampah organik. Sisa makanan pun merupakan sampah organik. Dan dapat dimanfaatkan setelah diolah menjadi kompos.

Diskusikan apa saja yang termasuk sampah organik yang bisa anda temukan di sekitar tempat tinggal anda!

7



**MEMBUAT KOMPOS**

Bacalah teks petunjuk di bawah ini!

Bagaimana menyiapkan komposter agar siap digunakan? Ikutilah langkah di bawah ini!

1. Potonglah sampah organik menjadi ukuran kecil.
2. Masukkan sampah organik ke dalam komposter.
3. Taburi dengan sedikit tanah di atasnya.
4. Lakukan terus sampai komposter penuh.
5. Setelah penuh diamlan selama satu bulan.
6. Siram komposter setiap hari.
7. Aduk kompos setelah satu bulan.
8. Wadah siap dijadikan pot dengan kompos di dalamnya sebagai media tanam.

Praktikkan cara membuat kompos sesuai dengan petunjuk pada bacaan di atas.

8

**BELAJAR MENGHITUNG PECAHAN,  
DESIMAL, PERSEN, SERTA SIFAT PERTUKARAN,  
PENGELOMPOKAN DAN DISTRIBUSI  
DALAM OPERASI HITUNG**

## Pertemuan 6

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks tentang menimbang kompos minimal 7 kalimat
2. menentukan nilai pecahan berdasarkan gambar yang terdapat dalam bahan ajar

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai cara penjumlahan dan pengurangan menggunakan pecahan .
- Membaca teks tentang menimbang kompos.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan tentang berbelanja bahan makanan di warung menggunakan pecahan, misalnya membeli telur  $\frac{1}{2}$  Kg atau membeli gula  $\frac{1}{4}$  Kg.
- Membaca teks tentang menimbang kompos, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali isi teks tentang menimbang kompos..
- Menulis tentang pecahan berdasarkan gambar pada bahan ajar.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan tentang konsep pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari saat berbelanja.

KEGIATAN BELAJAR 2

**MENIMBANG KOMPOS**




Bacalah teks di bawah ini!





Ibu Deni membuat kompos dari sampah dapur. Kompos yang dihasilkan berjumlah 1 Kg. Kompos dikemas ke dalam 2 bungkus plastik. 1 bagian diberikan ke pada Bu Ruli. Dan 1 bagian lagi digunakan sendiri. Bu Deni dan Bu Ruli mendapat masing-masing  $\frac{1}{2}$  bagian  $\frac{1}{2}$  atau satu per dua, dibaca **setengah**.  $\frac{1}{2}$  artinya satu dibagi 2. Berbagi sangat bermanfaat bagi sesama.

©

Ayo membaca dan menulis!

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Tuliskan berapa nilai 1 bagian dari seluruh bagian pada setiap gambar pada tempat yang disediakan.

contoh :  =  $\frac{1}{2}$

©

## Pertemuan 7

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks menimbang dedak minimal 7 kalimat
2. Menentukan penyebut dan pembilang pada pecahan pada bahan ajar

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Mengorganisasi

- Pendidik mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai cara penjumlahan dan pengurangan menggunakan pecahan .
- Peserta didik membaca teks tentang menimbang dedak.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan tentang berbelanja bahan makanan di warung menggunakan pecahan, misalnya membeli sayuran atau bahan makanan lainnya.
- Membaca teks tentang menimbang dedak, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Peserta didik menceritakan kembali isi teks tentang menimbang dedak
- Peserta didik menampilkan hasil latihan tentang pecahan sederhana yang terdapat dalam bahan ajar.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan tentang konsep pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari saat berbelanja.

**MENIMBANG DEDAK**

Ayo Membaca Dan Berhitung!

Ayah membeli sekarung dedak di toko pertanian. Dedak bahan campuran untuk membuat kompos. Dedak merupakan sampah organik.  $\frac{1}{2}$  karung dedak dituangkan ke dalam komposter.  $\frac{1}{2}$  karung sisanya disimpan untuk membuat kompos lagi.  $\frac{1}{2}$  dibaca setengah. Artinya 1 dibagi 2.

$\frac{1}{2}$  ---> Pembilang  
 $\frac{1}{2}$  ---> Penyebut

Tuliskan jawaban anda pada kotak di bawah ini!

Tentukan angka berapa yang merupakan pembilang ? dan angka berapa yang merupakan penyebut ?

$\frac{1}{2}$	Pembilang : _____ Penyebut : _____
$\frac{3}{7}$	Pembilang : _____ Penyebut : _____
$\frac{4}{5}$	Pembilang : _____ Penyebut : _____
$\frac{5}{9}$	Pembilang : _____ Penyebut : _____

## Pertemuan 8

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks tentang menimbang dedak minimal 7 kalimat
2. Menghitung (menjumlahkan dan mengurangi) bentuk pecahan seperti yang terdapat dalam bahan ajar.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai cara penjumlahan dan pengurangan menggunakan pecahan .
- Membaca teks tentang membuat lontong.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan tentang berbelanja bahan makanan di warung menggunakan pecahan, misalnya membeli sayuran atau bahan makanan lainnya.
- Membaca teks tentang membuat lontong, minimal 7 kal imat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali isi teks tentang membuat lontong.
- Menyajikan hasil latihan tentang pecahan sederhana yang terdapat dalam bahan ajar.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan tentang konsep pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari saat berbelanja.

**MEMBUAT LONTONG**

Ayo Membaca Dan Berhitung!

Ibu Siti diminta menyiapkan makanan untuk kerja bakti. Kerja bakti untuk membuat kompos di sekitar rumahnya. Ibu Siti akan membuat lontong isi sayur. Dia berbelanja di warung dekat rumahnya. Dia membeli  $\frac{1}{2}$  kg wortel. Dia juga membeli  $\frac{1}{2}$  kg buncis. Jadi berat sayuran yang dibeli Ibu Siti = 1 kg.

Cara menghitungnya:  
Wortel =  $\frac{1}{2}$  kg  
Buncis =  $\frac{1}{2}$  kg

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

Jadi berat sayuran yang dibeli Ibu Siti = 1 kg

Ayo Membaca Dan Berhitung!

Pengurangan

Ibu membeli 1 Kg telur ayam. Kantung wadah telur jatuh karena Ibu tergesa-gesa.  $\frac{1}{2}$  Kg telur pecah. Sehingga tersisa  $\frac{1}{2}$  Kg lagi. Tahukah Anda bagaimana cara menghitungnya?

Cara menghitungnya:  
Beli telur = 1 kg =  $\frac{2}{2}$  kg  
Telur pecah =  $\frac{1}{2}$  kg  
Sisa telur =  $1 - \frac{1}{2}$   
=  $\frac{2}{2} - \frac{1}{2}$   
=  $\frac{1}{2}$   
Jadi sisa telur yang tidak pecah =  $\frac{1}{2}$  kg

**LATIHAN**

1.  $\frac{1}{3} + \frac{2}{3} = \dots$
2.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \dots$
3.  $\frac{2}{5} + \frac{1}{5} = \dots$
4.  $\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = \dots$
5.  $\frac{3}{7} + \frac{2}{7} = \dots$
6.  $\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \dots$
7.  $\frac{3}{6} - \frac{1}{6} = \dots$
8.  $\frac{2}{3} - \frac{1}{3} = \dots$
9.  $\frac{7}{8} - \frac{3}{8} = \dots$
10.  $\frac{3}{5} - \frac{2}{5} = \dots$



## Pertemuan 9

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks tentang membuat bolu ketan hitam minimal 7 kalimat
2. Membaca dan mempraktikkan resep bolu ketan hitam
3. Menghitung (menjumlahkan dan mengurangi) bentuk desimal seperti yang terdapat dalam bahan ajar.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai cara penjumlahan dan pengurangan menggunakan desimal.
- Membaca teks tentang membuat bolu ketan hitam dan resep bolu ketan hitam.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan tentang resep untuk membuat bolu atau kue.
- Membaca teks resep bolu ketan hitam, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali isi resep bolu ketan hitam.
- Menyajikan hasil latihan tentang konsep penjumlahan dan pengurangan bentuk desimal yang terdapat dalam bahan ajar.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan tentang konsep desimal dalam kehidupan sehari-hari.

**MEMBUAT BOLU KETAN HITAM**

**AYO MEMBACA DAN BERHITUNG**

Hari Minggu kampung kami mengadakan kerja bakti. Kerja bakti untuk membuat kompos. Ibu membuat bolu ketan hitam untuk konsumsi. Pertama Ibu menyiapkan peralatan untuk membuat kue. Lalu Ibu juga membeli bahan bolu ketan hitam. Selanjutnya Ibu membuat bolu ketan hitam di dapur. Bolu ketan hitam enak rasanya.

**RESEP BOLU KETAN HITAM**

**AYO MEMBACA**

Bahan :	Alat :
1. Tepung Ketan Hitam 0,5 Kg	1. Mixer/pengocok
2. Telur ayam 0,5 Kg	2. Wadah/baskom
3. Gula pasir 0,4 Kg	3. Sendok
4. Minyak goreng 0,4 L	4. Loyang
5. Vanili 2 bungkus	5. Oven

**Cara membuat :**

1. Kocok telur hingga mengembang.
2. Lalu masukkan gula, kocok kembali sampai larut.
3. Kemudian masukkan tepung ketan hitam dan kocok.
4. Setelah tercampur rata, masukan minyak goreng.
5. Kocok kembali sampai tercampur rata.
6. Terakhir, masukan vanili
7. Masukkan adonan ke dalam loyang.
8. Loyang diolesi minyak dan tepung agar tak lengket.
9. Kue siap dipanggang sampai matang dalam oven.
10. Angkat kue setelah matang
11. Selamat menikmati!

**0,5 Kg** **0,5 Kg** **0,4 Kg**

**CONTOH**

Ibu Rani berbelanja bahan kue di pasar.  
Tepung Ketan Hitam 0,5 Kg  
Telur ayam 0,5 Kg  
Gula pasir 0,4 Kg  
Berapa berat seluruh belanjaan Ibu Rani?

Jawaban  
 $0,5 + 0,5 + 0,4 = 1,4$  Kg  
Jadi berat seluruh belanjaan Ibu Rani seberat 1,4 Kg

**LATIHAN**

1. $0,6 + 0,3 =$	11. $0,6 - 0,3 =$
2. $0,2 + 0,5 =$	12. $0,5 - 0,3 =$
3. $0,4 + 0,9 =$	13. $0,9 - 0,4 =$
4. $0,1 + 0,7 =$	14. $0,7 - 0,1 =$
5. $0,8 + 0,2 =$	15. $0,8 - 0,6 =$
6. $0,5 + 0,8 =$	16. $0,8 - 0,5 =$
7. $0,3 + 0,7 =$	17. $0,4 - 0,2 =$
8. $0,7 + 0,1 =$	18. $0,5 - 0,1 =$
9. $0,9 + 0,4 =$	19. $0,9 - 0,7 =$
10. $0,6 + 0,6 =$	20. $0,2 - 0,1 =$

## Pertemuan 10

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks membelah semangka minimal 7 kalimat
2. Menghitung atau merubah bentuk pecahan menjadi desimal dan persen seperti yang terdapat dalam bahan ajar.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai konsep merubah pecahan sederhana ke dalam desimal dan persen.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai cara merubah bentuk pecahan menjadi desimal dan persen.
- Membaca teks tentang membelah semangka.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan tentang pecahan yang biasa dilakukan sehari-hari seperti memotong buah-buahan atau makanan.
- Membaca teks membelah semangka, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

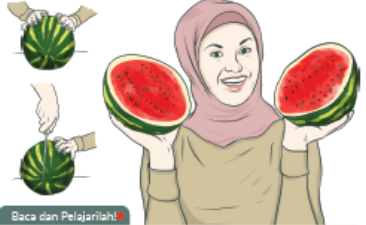
#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali isi teks membelah semangka dalam bahan ajar.
- Menyajikan hasil latihan tentang konsep perubahan bentuk pecahan ke bentuk desimal dan persen desimal yang terdapat dalam bahan ajar mengikuti contoh

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan tentang konsep pecahan, desimal, dan persen dalam kehidupan sehari-hari.

**MENGUBAH PECAHAN DESIMAL KE PERSEN.**



Baca dan Pelajarilah!

**MEMBELAH SEMANGKA**

Ibu Ida menyediakan buah untuk konsumsi.  
Ibu Ida membeli buah semangka di pasar.  
Pertama semangka dipotong menjadi 2 bagian.  
Lalu semangka dipotong menjadi ukuran lebih kecil.  
Dipotong menjadi 2 bagian ditulis  $\frac{1}{2}$  bagian.  
Dibaca setengah atau satu per dua.  
Artinya satu dibagi dua  
 $\frac{1}{2} = 0,5$   
Atau  
 $\frac{1}{2} \times 100\% = 50\%$   
50% dibaca lima puluh persen.  
Jadi  $\frac{1}{2}$  bagian sama dengan 50%

**CONTOH**

Merubah pecahan ke desimal  
 $\frac{1}{2} = 0,5$   
Caranya :

$\frac{1}{2} = \frac{1 \times 2}{2 \times 2} = \frac{2}{4}$   
 $\frac{2}{4} = \frac{2 \times 10}{4 \times 10} = \frac{20}{40}$   
Jadi ...  $\frac{1}{2} = 0,5$

Merubah pecahan ke Persen  
 $\frac{1}{2} \times 100 = 50\%$   
Jadi...  $\frac{1}{2} = 50\%$

**LATIHAN**

Ubahlah bentuk pecahan ke dalam desimal dan persen!

1.  $\frac{1}{10} = \dots = \dots\%$
2.  $\frac{1}{5} = \dots = \dots\%$
3.  $\frac{1}{4} = \dots = \dots\%$
4.  $\frac{2}{3} = \dots = \dots\%$
5.  $\frac{2}{6} = \dots = \dots\%$

## Pertemuan 11

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks berbelanja barang diskon minimal 7 kalimat
2. Menghitung persentase pada kegiatan sehari-hari.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai konsep pecahan sederhana dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai cara menghitung uang dan persen.
- Membaca teks tentang berbelanja barang diskon.

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan saat berbelanja ke toko serba ada yang menyelenggarakan program diskon atau potongan harga.
- Membaca teks tentang berbelanja barang diskon, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar.

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali isi teks tentang berbelanja barang diskon dari bahan ajar.
- Menyajikan hasil latihan tentang menghitung jumlah uang yang harus dibayarkan untuk barang yang dibeli dengan harga diskon yang terdapat dalam bahan ajar.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan tentang konsep penjumlahan dan pengurangan persen dalam kehidupan sehari-hari.

**Berbelanja Barang Diskon**

Baca teks di bawah ini dan kerjakan latihannya!

Bu Devi berbelanja ke toko serba ada. Banyak barang yang turun harga. Toko sedang promosi sehingga ada diskon. Alat rumah tangga diskon 30%. Pakaian dan makanan juga diskon 20%. Bu Devi membeli panci stainless seharga Rp.150.000. Bu Devi hanya membayar Rp.105.000. Senang hati Bu Devi dapat membeli panci impiannya.

Cara menghitung:  
Diskon 30% x 150.000 = 45.000  
Yang harus dibayar 150.000 - 45.000 = 105.000  
Jadi... Bu Devi hanya membayar Rp.105.000.

**Latihan!**

Baca soal dengan teliti dan jawablah soal dengan benar.

1. Harga sebuah cangkul di toko pertanian Rp100.000. Diskon yang diberikan toko sebesar 10%. Berapa uang yang harus dibayarkan?
2. Harga sekarung beras ukuran 25 Kg = Rp350.000. Diskon yang diberikan toko sebesar 5%. Berapa uang yang harus dibayarkan?

## Pertemuan 12

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membaca teks berbelanja dan berbelanja donat minimal 7 kalimat
2. Menghitung penjumlahan dan perkalian dengan konsep distribusi.

### Langkah-langkah pembelajaran

#### 1. Orientasi terhadap masalah

Membangun konsep lingkungan hidup melalui diskusi mengenai konsep distribusi penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Mengorganisasi

- Berdiskusi mengenai cara menghitung tentang konsep distribusi pada penjumlahan dan perkalian.
- Membaca teks tentang berbelanja dan berbelanja donat..

#### 3. Membimbing penyelidikan

- Melakukan pengamatan saat menjumlahkan dan mengalikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Membaca teks tentang berbelanja dan berbelanja donat, minimal 7 kalimat sederhana dengan lancar

#### 4. Menyajikan

- Menceritakan kembali isi teks tentang berbelanja dan berbelanja donat
- Menyajikan hasil latihan tentang konsep distribusi penjumlahan dan perkalian yang terdapat dalam bahan ajar.

#### 5. Mengevaluasi

Menyimpulkan tentang konsep distribusi penjumlahan dan perkalian dalam kehidupan sehari-hari.

**BERBELANJA**

**BACA DAN PELAJARILAH**

Pak Dudi berbelanja ke pasar.  
Pak Dudi akan membeli sekop dan pot bunga.  
Pak Dudi akan menanam bunga dengan media kompos.  
Pak Dudi akan menanam mawar dan melati.  
Pak Dudi membeli 2 buah sekop.  
Pak Dudi juga membeli 8 buah pot bunga.  
Berapa jumlah barang yang dibeli Pak Dudi?

Cara Menghitung :  
 $2 + 8 = 10$   
 $8 + 2 = 10$   
Jadi  $2 + 8 = 8 + 2 = 10$

**LATIHAN**

1.  $3 + 9 = 9 + 3 = \dots$
2.  $5 + 7 = 7 + 5 = \dots$
3.  $8 + 6 = 6 + 8 = \dots$
4.  $9 + 2 = 2 + 9 = \dots$
5.  $4 + 10 = 10 + 4 = \dots$

**BERBELANJA DONAT**

**BACA DAN PELAJARILAH**

Pak Dudi berbelanja bersama Ibu Karti.  
Ibu Karti membeli makanan untuk kerja bakti.  
Ibu Karti membeli 4 kotak donat rasa madu.  
Setiap kotak berisi 6 buah donat.  
Jadi jumlah donat yang dibeli adalah 24 buah

Cara Menghitung :  
 $4 \times 6 = 24$   
 $6 \times 4 = 24$   
Jadi  $4 \times 6 = 6 \times 4 = 24$

**LATIHAN**

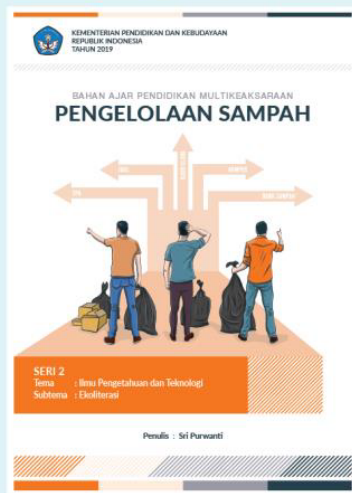
1.  $2 \times 10 = 10 \times 2 = \dots$
2.  $7 \times 3 = 3 \times 7 = \dots$
3.  $4 \times 6 = 6 \times 4 = \dots$
4.  $6 \times 5 = 5 \times 6 = \dots$
5.  $8 \times 2 = 2 \times 8 = \dots$

# MODEL PEMBELAJARAN MULTIKEAKSARAAN EKOLITERASI BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)

## SERI 1



## SERI 2



## SERI 3



## SERI 4



## SERI 5



📍 Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri, Lembang,  
Kabupaten Bandung Barat,  
Jawa Barat 40391

📷 @pppauddikmasjabar

📘 PP Paud dan Dikmas Jawa Barat

🐦 @pauddikmasjabar

🌐 <https://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>